



PUSAT DATA DAN INFORMASI KEMENTERIAN KESEHATAN RI



SITUASI PENYAKIT KANKER

4 Februari-Hari Kanker Sedunia

## SITUASI PENYAKIT KANKER

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2012, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker. Kanker paru, hati, perut, kolorektal, dan kanker payudara adalah penyebab terbesar kematian akibat kanker setiap tahunnya.

Lebih dari 30% dari kematian akibat kanker disebabkan oleh lima faktor risiko perilaku dan pola makan, yaitu: (1) Indeks massa tubuh tinggi, (2) Kurang konsumsi buah dan sayur, (3) Kurang aktivitas fisik, (4) Penggunaan rokok, dan (5) Konsumsi alkohol berlebihan. Merokok merupakan faktor risiko utama kanker yang menyebabkan terjadinya lebih dari 20% kematian akibat kanker di dunia dan sekitar 70% kematian akibat kanker paru di seluruh dunia. Kanker yang menyebabkan infeksi virus seperti virus hepatitis B/hepatitis C dan virus *human papilloma* berkontribusi terhadap 20% kematian akibat kanker di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Lebih dari 60% kasus baru dan sekitar 70% kematian akibat kanker di dunia setiap tahunnya terjadi di Afrika, Asia dan Amerika Tengah dan Selatan. Diperkirakan kasus kanker tahunan akan meningkat dari 14 juta pada 2012 menjadi 22 juta dalam dua dekade berikutnya.

Hari Kanker Sedunia diperingati setiap tanggal 4 Februari dan Hari Kanker Anak diperingati setiap tanggal 15 Februari. Untuk memperingati Hari Kanker Sedunia tahun 2015, *Union for International Cancer Control (UICC)* mengangkat tema **“Not Beyond Us”** yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan mengenai penyakit kanker, serta menggerakkan pemerintah dan individu di seluruh dunia untuk melakukan upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan terhadap penyakit kanker.

Lebih dari 30% penyakit kanker dapat dicegah dengan cara mengubah faktor risiko perilaku dan pola makan penyebab penyakit kanker. Kanker yang diketahui sejak dini memiliki kemungkinan untuk mendapatkan penanganan lebih baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenali gejala dan risiko penyakit kanker sehingga dapat menentukan langkah-langkah pencegahan dan deteksi dini yang tepat.

### Apakah penyakit kanker dan tumor berbeda?

Penyakit kanker adalah penyakit yang timbul akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker, sedangkan tumor adalah kondisi dimana pertumbuhan sel tidak normal sehingga membentuk suatu lesi atau dalam banyak kasus, benjolan di tubuh.

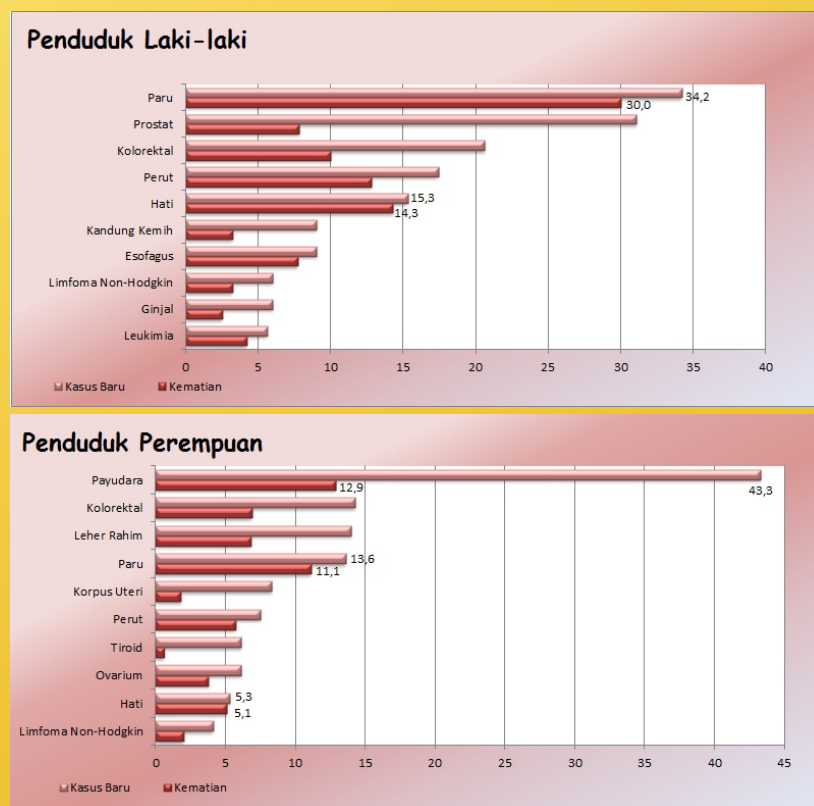
Tumor terbagi menjadi dua, yaitu tumor jinak dan tumor ganas. Tumor jinak memiliki ciri-ciri, yaitu tumbuh secara terbatas, memiliki selubung, tidak menyebar dan bila dioperasi, dapat dikeluarkan secara utuh sehingga dapat sembuh sempurna, sedangkan tumor ganas memiliki ciri-ciri, yaitu dapat menyusup ke jaringan sekitarnya, dan sel kanker dapat ditemukan pada pertumbuhan tumor tersebut.

## Apakah faktor risiko penyakit kanker?

- Faktor Genetik
- Faktor Karsinogen, di antaranya yaitu zat kimia, radiasi, virus, hormon, dan iritasi kronis
- Faktor Perilaku/Gaya Hidup, diantaranya yaitu merokok, pola makan yang tidak sehat, konsumsi alkohol, dan kurang aktivitas fisik.

## Data Penyakit Kanker

Gambar 1. Estimasi Persentase Kasus Baru dan Kematian Akibat Kanker pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Dunia Tahun 2012



Sumber : GLOBOCAN, IARC, 2012

Menurut data *GLOBOCAN* (IARC) tahun 2012 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol oleh umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian (setelah dikontrol oleh umur) akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Kanker paru tidak hanya merupakan jenis kanker dengan kasus baru tertinggi dan penyebab utama kematian akibat kanker pada penduduk laki-laki, namun kanker paru juga memiliki persentase kasus baru cukup tinggi pada penduduk perempuan, yaitu sebesar 13,6% dan kematian akibat kanker paru sebesar 11,1%. Data *GLOBOCAN* tersebut menunjukkan bahwa kasus baru dan kematian akibat kanker hati pada penduduk laki-laki maupun perempuan memiliki persentase yang hampir berimbang, sedangkan kanker payudara dan kanker prostat memiliki persentase kematian yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan persentase kasus baru, sehingga jika penyakit kanker tersebut dapat dideteksi dan ditangani sejak dini maka kemungkinan sembuh akan lebih tinggi.



Tabel 1. Prevalensi dan Estimasi Jumlah Penderita Penyakit Kanker pada Penduduk Semua Umur Menurut Provinsi Tahun 2013

No	Provinsi	‰ Diagnosis dokter (D)	Estimasi Jumlah absolut (D)
1	Aceh	1,4	6.541
2	Sumatera Utara	1,0	13.391
3	Sumatera Barat	1,7	8.560
4	Riau	0,7	4.301
5	Jambi	1,5	4.995
6	Sumatera Selatan	0,7	5.500
7	Bengkulu	1,9	3.419
8	Lampung	0,7	5.517
9	Kep. Bangka Belitung	1,3	1.742
10	Kep. Riau	1,6	3.100
11	DKI Jakarta	1,9	19.004
12	Jawa Barat	1,0	45.473
13	Jawa Tengah	2,1	68.638
14	DI Yogyakarta	4,1	14.596
15	Jawa Timur	1,6	61.230
16	Banten	1,0	11.523
17	Bali	2,0	8.279
18	Nusa Tenggara Barat	0,6	2.791
19	Nusa Tenggara Timur	1,0	4.972
20	Kalimantan Barat	0,8	3.607
21	Kalimantan Tengah	0,7	1.630
22	Kalimantan Selatan	1,6	6.145
23	Kalimantan Timur	1,7	6.745
24	Sulawesi Utara	1,7	4.003
25	Sulawesi Tengah	0,9	2.508
26	Sulawesi Selatan	1,7	14.119
27	Sulawesi Tenggara	1,1	2.608
28	Gorontalo	0,2	222
29	Sulawesi Barat	1,1	1.377
30	Maluku	1,0	1.663
31	Maluku Utara	1,2	1.338
32	Papua Barat	0,6	508
34	Papua	1,1	3.642
<b>INDONESIA</b>		<b>1,4</b>	<b>347.792</b>

Sumber: Diolah berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar 2013, Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI dan Data Penduduk Sasaran, Pusdatin Kementerian Kesehatan RI

Secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4‰ atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker, yaitu sebesar 4,1‰. Berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan estimasi penderita kanker terbanyak, yaitu sekitar 68.638 dan 61.230 orang.

Deteksi dini terhadap KANKER memungkinkan penanganan lebih baik

Tabel 2. Prevalensi dan Estimasi Jumlah Penderita Penyakit Kanker Serviks dan Payudara pada Perempuan, Kanker Prostat pada Laki-laki (%) Menurut Provinsi Tahun 2013

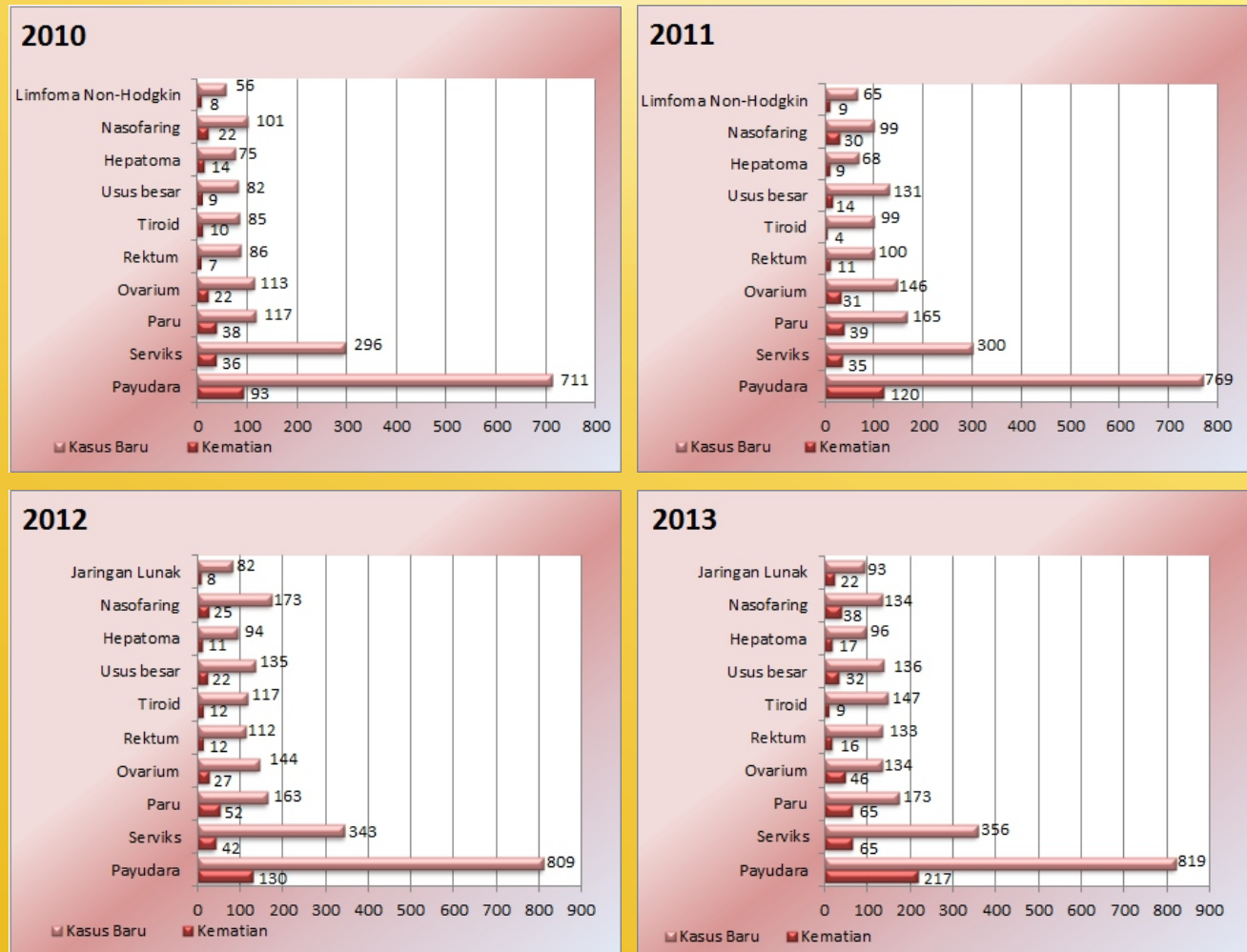
No	Provinsi	Kanker Serviks		Kanker Payudara		Kanker Prostat	
		% Diagnosis Dokter (D)	Estimasi Jumlah Absolut (D)	% Diagnosis Dokter (D)	Estimasi Jumlah Absolut (D)	% Diagnosis Dokter (D)	Estimasi Jumlah Absolut (D)
1	Aceh	0,6	1.401	0,8	1.869	0,1	234
2	Sumatera Utara	0,7	4.694	0,4	2.682	0,0	0
3	Sumatera Barat	0,9	2.285	0,9	2.285	0,1	250
4	Riau	0,3	894	0,3	894	0,2	633
5	Jambi	1,1	1.792	0,6	977	0,1	170
6	Sumatera Selatan	0,4	1.544	0,2	772	0,3	1.200
7	Bengkulu	0,8	705	0,8	705	0,3	276
8	Lampung	0,2	765	0,3	1.148	0,1	406
9	Kep. Bangka Belitung	0,5	323	0,3	194	0,3	208
10	Kep. Riau	1,5	1.416	0,4	378	0,2	199
11	DKI Jakarta	1,2	5.919	0,8	3.946	0,0	0
12	Jawa Barat	0,7	15.635	0,3	6.701	0,0	0
13	Jawa Tengah	1,2	19.734	0,7	11.511	0,2	3.248
14	DI Yogyakarta	1,5	2.703	2,4	4.325	0,5	879
15	Jawa Timur	1,1	21.313	0,5	9.688	0,3	5.668
16	Banten	0,4	2.252	0,4	2.252	0,4	2.357
17	Bali	0,7	1.438	0,6	1.233	0,5	1.043
18	Nusa Tenggara Barat	0,4	958	0,2	479	0,0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0,4	1.002	0,5	1.252	0,0	0
20	Kalimantan Barat	0,4	882	0,2	441	0,0	0
21	Kalimantan Tengah	0,3	335	0,1	112	0,1	121
22	Kalimantan Selatan	1,1	2.087	0,7	1.328	0,2	389
23	Kalimantan Timur	0,4	752	1,0	1.879	0,1	209
24	Sulawesi Utara	1,4	1.615	0,3	346	0,5	601
25	Sulawesi Tengah	0,5	680	0,3	408	0,1	143
26	Sulawesi Selatan	0,8	3.400	0,7	2.975	0,5	2.027
27	Sulawesi Tenggara	0,3	354	0,5	590	0,2	238
28	Gorontalo	0,0	0	0,2	111	0,0	0
29	Sulawesi Barat	1,0	625	0,3	188	0,0	0
30	Maluku	1,0	824	0,2	165	0,1	84
31	Maluku Utara	1,5	819	0,4	218	0,0	0
32	Papua Barat	0,1	40	0,2	80	0,1	45
34	Papua	1,3	2.018	0,3	466	0,1	176
INDONESIA		0,8	98.692	0,5	61.682	0,2	25.012

Sumber: Diolah berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar 2013, Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI dan Data Penduduk Sasaran, Pusdatin Kementerian Kesehatan RI

Penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8% dan kanker payudara sebesar 0,5%. Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5%, sedangkan prevalensi kanker payudara tertinggi terdapat pada Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu sebesar 2,4%. Berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker serviks dan kanker payudara terbanyak terdapat pada Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Tengah.

Prevalensi kanker prostat di Indonesia tahun 2013 adalah sebesar 0,2% atau diperkirakan sebanyak 25.012 penderita. Provinsi yang memiliki prevalensi kanker prostat tertinggi adalah D.I. Yogyakarta, Bali, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan yaitu sebesar 0,5%, sedangkan berdasarkan estimasi jumlah penderita penyakit kanker prostat terbanyak berada pada Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Tengah.

Gambar 2. Estimasi Jumlah Kasus Baru dan Jumlah Kematian Akibat Kanker di RS Kanker Dharmais Tahun 2010-2013

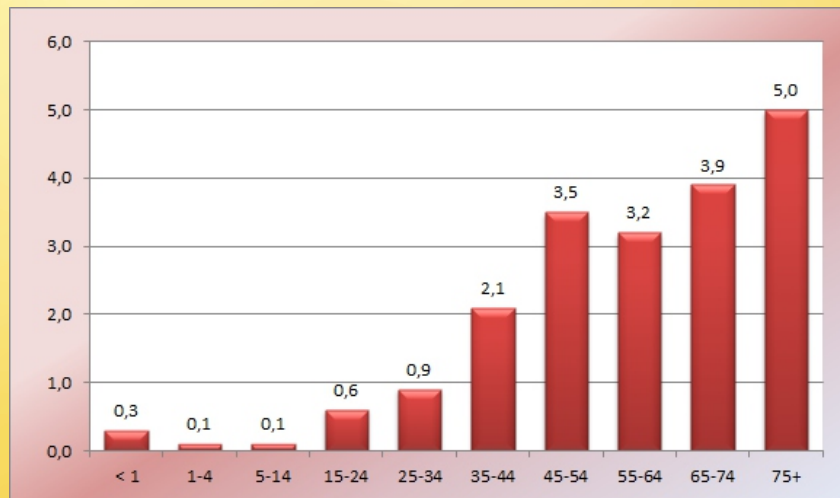


Sumber: Instalasi Deteksi Dini dan Promosi Kesehatan RS Kanker Dharmais, 2010-2013

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa penyakit kanker terbanyak di RS Kanker Dharmais selama 4 tahun berturut-turut adalah kanker payudara, serviks, paru, ovarium, rektum, tiroid, usus besar, hepatoma, dan nasofaring. Kanker limfoma non-hodgkin berada pada urutan ke-10 penyakit kanker terbanyak pada tahun 2010 dan 2011, namun pada tahun 2012 dan 2013 urutan ke-10 penyakit kanker terbanyak adalah kanker jaringan lunak. Selama tahun 2010-2013, kanker payudara, kanker serviks dan kanker paru merupakan tiga penyakit terbanyak di RS Kanker Dharmais, dan jumlah kasus baru serta jumlah kematian akibat kanker tersebut terus meningkat.

**STOP KANKER**

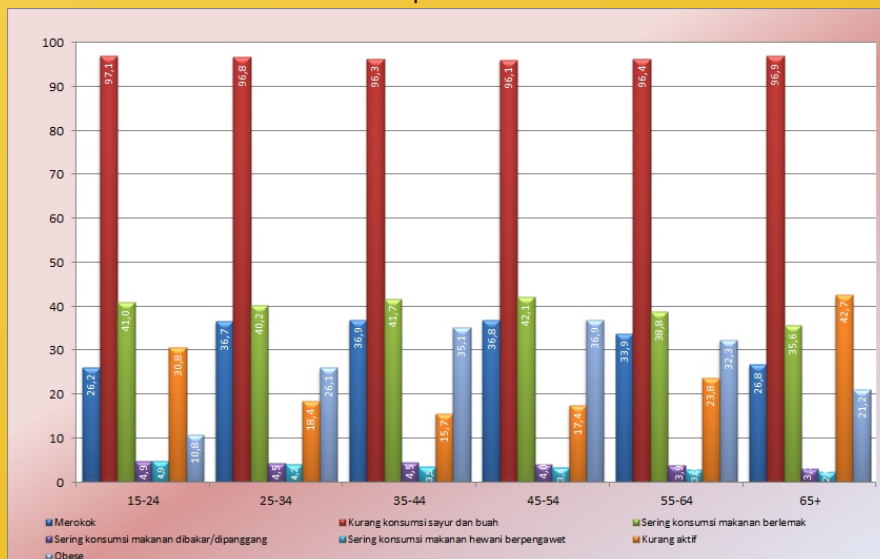
Gambar 3. Prevalensi Penyakit Kanker pada Penduduk (%)  
Menurut Kelompok Umur Tahun 2013



Sumber: Riset Kesehatan Dasar 2013, Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI

Penyakit kanker dapat menyerang semua umur. Sebagaimana terlihat pada Gambar 3 di atas, hampir semua kelompok umur penduduk memiliki prevalensi penyakit kanker yang cukup tinggi. Prevalensi penyakit kanker tertinggi berada pada kelompok umur 75 tahun ke atas, yaitu sebesar 5,0% dan prevalensi terendah pada anak kelompok umur 1-4 tahun dan 5-14 tahun sebesar 0,1%. Terlihat peningkatan prevalensi yang cukup tinggi pada kelompok umur 25-34 tahun, 35-44 tahun, dan 45-54 tahun.

Gambar 4. Proporsi Faktor Risiko Penyakit Kanker pada Penduduk  
Menurut Kelompok Umur Tahun 2013



Sumber: Diolah berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2013, Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI

Faktor perilaku dan pola makan memiliki peran penting terhadap timbulnya kanker. Berdasarkan Gambar 3 diketahui bahwa kelompok umur 25-34 tahun, 35-44 tahun, dan 45-54 tahun merupakan kelompok umur dengan prevalensi kanker yang cukup tinggi. Kelompok umur tersebut lebih berisiko terhadap kanker karena faktor perilaku dan pola makan yang tidak sehat. Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa secara umum kurangnya konsumsi sayur dan buah merupakan faktor risiko tertinggi pada semua kelompok umur. Proporsi penduduk yang merokok, obesitas, dan sering mengonsumsi makanan berlemak tertinggi pada kelompok umur 25-34 tahun, 35-44 tahun, dan 45-54 tahun. Sementara itu, kebiasaan mengonsumsi makanan dibakar/dipanggang dan mengonsumsi makanan hewani berpengawet cenderung lebih tinggi pada kelompok umur yang lebih muda. Oleh karena itu, karena terdapat perbedaan perilaku dan pola makan pada tiap kelompok umur, maka diperlukan upaya pencegahan dan promosi kesehatan yang tepat.



Cegah Kanker dengan menerapkan perilaku

**CERDIK**

Cek kesehatan secara berkala

Enyahkan asap rokok

Rajin aktivitas fisik

Diet sehat dengan kalori seimbang

Istirahat yang cukup

Kelola stres

Kementerian Kesehatan RI  
**PUSAT DATA DAN INFORMASI**  
Jl. HR Rasuna Said Blok X5 Kav. 4-9 Lantai 6 Blok C  
Jakarta Selatan

**2015**